

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3. 1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian bersifat prospektif dan peneliti hanya mengamati tanpa melakukan suatu intervensi pada subjek penelitian.

#### **3. 2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3. 2. 1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan Puskesmas Tanah Grogot Kabupaten Paser.

##### **3. 2. 2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Mei 2024.

#### **3. 3. Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang telah menjalani pengobatan tuberkulosis paru di Puskesmas Tanah Grogot Kabupaten Paser. Jumlah populasi didapat dari data pasien tuberkulosis di Puskesmas Tanah Grogot selama tiga bulan terakhir dari bulan Oktober sampai Desember 2023, yakni sejumlah 23 orang. Sampel pada penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi:

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Pasien tuberkulosis paru yang sedang melakukan pengobatan kategori I pada bulan ke 5-6.

2. Pasien dengan rentang usia > 17 tahun.
3. Pasien dengan data laboratorium yaitu BTA (+) dan rontgen (+)

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1. Pasien tuberkulosis paru yang tidak bersedia menjadi responden.
2. Pasien yang meninggal.

### 3. 4. Variabel dan Definisi Operasional

**Tabel 8 Variabel dan Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Variabel bebas : Kepatuhan minum obat	Tingkatan perilaku pasien terhadap menggunakan obat dan menaati aturan yang dianjurkan oleh petugas kesehatan.	Kuesioner MMAS-8	a. Tinggi, jika skor 8 b. Sedang, jika skor 6-7 c. Rendah, jika skor <6 Berdasarkan MMAS-8	Ordinal
Variabel terikat : Keberhasilan pengobatan	Monitoring pada penilaian kesembuhan terhadap keberhasilan pengobatan.	Laporan Rekam Medik	Berhasil: 1 a. BTA (-) b. RO (-) Tidak berhasil: 0 a. BTA (+) b. RO (+)	Nominal

### 3. 5. Prosedur Penelitian

#### 3. 5. 1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang menggunakan metode MMAS-8.

Pada lembar kuesioner terdiri dari karakteristik responden yang

mencakup usia, jenis kelamin dan pendidikan terakhir serta pernyataan untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat pada responden.

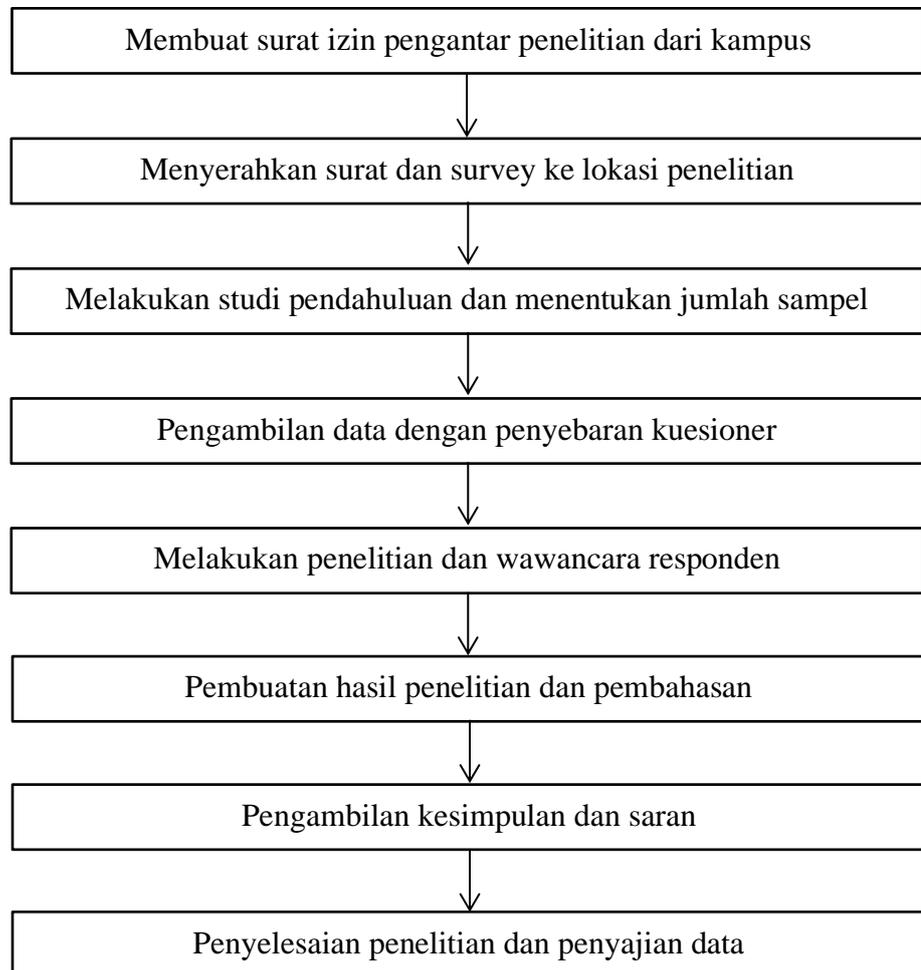
### 3. 5. 2. Kisi-Kisi Instrumen

Kepatuhan berobat pada penelitian ini diukur menggunakan kuesioner MMAS-8 (*Modified Morisky Adherence Scale-8*) yang terdiri dari 8 pertanyaan. Pertanyaan 1 sampai 7, jika dijawab “ya” maka diberi skor 0 dan jika “tidak” diberi skor 1, pada pertanyaan nomor 5 jika dijawab “ya” diberi skor 1 dan jika “tidak” diberi skor 0. Sedangkan nomor 8 memiliki banyak pilihan jawaban dengan masing-masing skor “tidak pernah (1)”, “sesekali (0,75)”, “kadang-kadang (0,50)”, “biasanya (0,25)” dan “selalu/sering (0)”.

**Tabel 9 Indikator Pertanyaan**

No.	Indikator	Butir Soal	Nomor Pertanyaan
1.	Lupa mengkonsumsi obat	3	1, 4, 8
2.	Tidak minum obat	2	2, 5
3.	Berhenti minum obat	2	3, 6
4.	Terganggu oleh jadwal minum obat	1	7

### 3. 5. 3. Alur Penelitian



## 3. 6. Pengumpulan Data

### 3. 6. 1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini merupakan data yang diambil dari responden menggunakan kuesioner.

### 3. 6. 2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini merupakan data yang diambil dari Puskesmas Kabupaten Paser.

### **3. 7. Pengolahan Data**

#### **3. 7. 1. Penyuntingan (*Editing*)**

Penyuntingan adalah proses pemeriksaan dan koreksi data yang diperoleh dari responden. Tujuan dari penyuntingan adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan telah sesuai dengan kebutuhan penelitian.

#### **3. 7. 2. Pengkodean (*Coding*)**

Pengkodean adalah pemberian kode terhadap variabel-variabel yang akan diteliti dengan merubah data huruf menjadi angka. Pengkodean dilakukan untuk mempermudah saat melakukan analisis data.

#### **3. 7. 3. Memasukkan Data (*Data Entry*)**

Pengentrian data merupakan proses memasukkan data ke dalam tabel dengan cara membuat tabel yang sesuai dengan kebutuhan analisis data. Tabel yang digunakan dalam pengentrian data dirancang untuk merangkum informasi yang akan dianalisis.

#### **3. 7. 4. Pembersihan Data (*Cleaning*)**

Setelah selesai melakukan pengkodean dan penginputan data, langkah selanjutnya adalah melakukan pembersihan data dengan melakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa data telah terbebas dari kesalahan.

### **3. 8. Analisis Data**

#### **3. 8. 1. Analisis Univariat**

Analisis yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian. Dalam analisis ini dihasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Analisis univariate dilakukan pada *independent variable* yaitu tingkat kepatuhan minum obat dan *dependent variable* yaitu keberhasilan pengobatan.

#### **3. 8. 2. Analisis Bivariat**

Analisis yang diterapkan pada dua variabel yang diperkirakan terdapat hubungan pada variabel yang diuji dengan menggunakan uji *statistic chi square* dengan tingkat signifikansi  $p < 0,05$ .